

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN  
SEKS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL  
ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA SITI CHOTIDJAH GROGOL  
KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi PG PAUD UN PGRI Kediri



OLEH :

**RATIH RAHADATUL 'AISY**  
NPM : 2014070008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024

Skripsi oleh:

RATIH RAHADATUL 'AISY  
NPM: 2014070008

Judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN  
SEKS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL  
ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA SITI CHOTIDJAH GROGOL  
KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGPAUD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Hanggara Budi Utom, M.Pd, M.Psi  
NIDN. 0720058503

Pembimbing II



Kidwan, S.Ag, M.Pd  
NIDN. 0725037101

Skripsi oleh:

RATIH RAHADATUL 'AISY  
NPM: 2014070008

Judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN  
SEKS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL  
ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA SITI CHOTIDJAH GROGOL  
KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 12 Januari 20224

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ridwan, S.Ag, M.Pd

2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

3. Penguji II : Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FKIP



iii

iii

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ratih Rahadatul 'Aisy  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Surabaya/ 30 Agustus 1998  
NPM : 2014070008  
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 PGPAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Desember 2023  
Yang Menyatakan



Ratih Rahadatul 'Aisy  
NPM 2014070008

Motto:

Jangan pernah menyerah walau badai datang menerpa karena kita pasti tahu bagaimana cara melewatinya. Meskipun harus bertahan sejenak, untuk memikirkannya.

Kupersembahkan karya ini :

Untuk anak muda yang akan menjadi orang tua

## Abstrak

**Ratih Rahadatul ‘Aisy** Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dalam Tindakan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Pra Sekolah di RA Siti Chotidjah Grogol Kediri

Kata kunci: pengetahuan orang tua, pencegahan kekerasan seks pada anak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan banyaknya berita tentang tindakan kekerasan seksual pada anak usia dini, dimana pelaku kekerasan tidak jauh dari orang terdekat atau sekitar yang sering ditemui. Hal tersebut dapat mengakibatkan trauma pada anak yang sangat traumatis.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak (2) bagaimana cara pencegahan orang tua terhadap penecegahan kekerasan seksual pada anak (3) Apakah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji korelasi dengan subyek penelitian orang tua siswa di RA Siti Chotidjah Grogol Kediri. Pegumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuisisioner. Analisi data ini menggunakan SSPS Word. 16

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) pengetahuan orang tua masih minim (2) tindakan pencegahan kekerasan seksual orang tua untuk anak belum maksimal (3) adanya hubungan pengetahuan orang tua tentang Pendidikan seks dalam penecegahan kekerasan seksual pada anak.

Simpulan dari hasil penelitian ini adanya hubungan pengetahuan orang tua dalam tindakan penecegahan kekerasan seksual, direkomendasikan: (1) orang tua memberikan Pendidikan seks pada anak sejak dini, untuk memberi pemahaman lebih kepada anak tentang organ tubuh yang boleh di sentuh dan tidak boleh di sentuh oleh orang lain (2) dengan dilakukan Pendidikan seks sejak dini dapat mencegah terjadinya tindak kekerasan pada anak terutama pada kekerasan seksual.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Kaprodi PG PAUD Ibu Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd atas dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
4. Bapak Dr. Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi selaku dosen pembimbing I saya yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada saya
5. Bapak Ridwan, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing II saya yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada saya
6. Kepada kepala sekolah RA Siti Chotidjah Grogol Kabupaten Kediri yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut
7. Orang tua, kakak, adik peneliti yang selalu mendukung dan memberi semangat, motivasi ke saya dalam proses penulisan ini
8. Teman-teman peneliti yang selalu membuat overthingking dan memberi support dalam penulisan ini

9. Untuk BTS dan EXO terima kasih sudah menemani dalam pembuatan penulisan ini dengan lagu-lagunya
10. Untuk diri sendiri yang tetap berjuang dan bertahan hingga selesainya penulisan skripsi ini

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat pembaca terutama untuk bidang pendidikan.

Kediri, 29 Desember 2023

Penyusun



Ratih Rahadatul 'Aisy

NPM 2014070008



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Anak .....	8
2. Pengetahuan orang tua tentang Pendidikan seksual anak .....	17
3. Pendidikan seksual anak .....	22
4. Anak usia pra sekolah .....	24
B. Kajian Hasil Penelitian.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel penelitian .....	37
1. Identifikasi variabel.....	37
2. Definisi operasional .....	37
B. Pendekatan dan teknik penelitian.....	38
1. Pendekatan penelitian.....	38
2. Teknik penelitian.....	38
C. Tempat dan waktu penelitian .....	39
D. Populasi dan sampel.....	39
E. Instrumen penelitian.....	40
1. Pengembangan instrument .....	40
2. Validitas dan reliabilitas instrument.....	40
F. Teknik pengumpulan data .....	41
1. Sumber data.....	41
2. Langkah pengumpulan data .....	41
G. Teknik analisa data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Variabel .....	43
1. Deskripsi Data Variabel Bebas .....	43
2. Deskripsi Data Variabel terikat.....	43
B. Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Homogenitas .....	44
3. Uji Korelasi.....	46
C. Pembahasan.....	46
1. Pengetahuan orang tua tentang Pendidikan seks .....	46
2. Pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini .....	47

3. Hubungan pengetahuan dan pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini .....	48
--	----

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan .....	50
B. Implikasi.....	50
C. Saran.....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai maksimal korelasi .....	41
Tabel 4.1 Uji normalitas.....	42
Tabel 4.2 Uji homogenitas .....	45
Tabel 4.3 Uji homogenitas .....	45
Tabel 4.4 Uji korelasi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir .....	36
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Upaya untuk menjaga kesehatan reproduksi baik perempuan maupun laki-laki berlangsung sepanjang daur kehidupan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi sejak dini dengan mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak yang dilakukan oleh seseorang/kelompok terhadap anak. Karena anak merupakan generasi penerus bangsa diharapkan dapat menjaga kesehatan reproduksinya untuk kelangsungan generasi berikutnya.

Kekerasan seksual adalah masalah paling menonjol pada setiap tahunnya sering terjadi dan angka kekerasan seksual pada anak meningkat baik nasional hingga internasional. Dalam laporan “Kemen PPPA: RI Darurat kekerasan Seksual Anak, 9.588 Kasus Selama 2022” Kementerian Perempuan dan Perlindungan anak (Kemen PPPA) menyatakan di Indonesia darurat akan kekerasan seksual pada anak. (CNN Indonesia, 2022). Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) kekerasan seksual pada anak pra sekolah menjadi sorotan nasional maupun internasional. KPAI juga mencatat berapa banyak kekerasan seksual yang pelakunya adalah orang tua, keluarga, guru, dan orang terdekat korban. Tidak kekerasan seksual saja yang menjadi

masalah bagi anak usia prasekolah tetapi masih banyak masalah lainnya seperti kekerasan fisik (memukul), kekerasan verbal (ejekan, cacian, pengucilan, pemukulan, tendangan dan di dorong). (Agustina,2018)

Dalam beberapa tahun terakhir khususnya di wilayah Jawa Timur, sering terjadi tindak asusila atau kekerasan seksual terhadap anak. Kekerasan seksual itu justru terjadi di lingkup sekolah, pondok pesantren, maupun kampus. Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jatim pada tahun 2020 sebanyak 66 kasus kekerasan seksual, pada tahun 2021 112 kasus kekerasan seksual, dan pada tahun 2022 sampai bulan Juli 38 kasus kekerasan seksual. Kota Surabaya termasuk kota dengan kekerasan seksual tertinggi, menurut Neerzara sepanjang 2021 tercatat 72 Kasus kekerasan seksual dan 2022 menjadi 81 kasus kekerasan seksual. Sedangkan di Kota Kediri pada tahun 2021 ada 20 kasus kekerasan seksual pada anak tahun 2022 meningkat dua kali lipat, jika tahun 2021 ada 4 kasus tahun 2022 bisa hingga 9 kasus. (Kompas.id, 2023)

Faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan seksual pada anak, antara lain: faktor rendahnya pendidikan dan ekonomi, faktor lingkungan atau tempat tinggal, faktor minuman keras, faktor teknologi dan peranan korban, serta faktor kelalaian orang tua (Sulastri, 2019). Adapula faktor lain yang menyebabkan tindak kekerasan seksual pada anak yaitu: faktor emosi yang ada di dalam diri pelaku. Faktor pergaulan yang semakin bebas dan tingkat kontrol masyarakat yang rendah juga memiliki peranan dalam terjadinya KSA (Subrahmaniam Saitya, 2019). Dampak dari kekerasan seksual yaitu anak akan menjadi emosional, menderita, depresi, introvert insomnia, tidak bisa

berkonsentrasi, nilai buruk, dan bahkan tidak pergi ke sekolah. (Novrianza, Novrianza, & Santoso, 2022)

Penanggulangan kekerasan seksual pada anak di Kota Kediri telah gencar dilakukan dengan adanya Yayasan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kediri mendorong Gerakan Sekolah Ramah Anak sebagai bentuk upaya pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah. Masyarakat menganggap pendidikan seks dapat diberikan saat seseorang akan menikah. Oleh karena itu masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas manusia pada anak adalah sesuatu yang tabu, sehingga membuat orang tua maupun anak enggan membuka komunikasi tentang hal tersebut.

Oleh karena itu, pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seksual sangat penting karena orang tua sebagai pendidik utama anak mulai dini, orang tua diharapkan memberikan pendidikan seksual langsung kepada anak sebelum berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Namun kurangnya interaksi dan komunikasi antara anak dan orang tua dan anak menjadi faktor penyebab dari belum tersampainya pendidikan seks sejak usia dini di lingkungan keluarga (Safira,2013).

Berdasarkan faktor yang berkontribusi terjadinya kekerasan seksual, erat kaitannya dengan peran orang tua. Pentingnya kesadaran orang tua dalam mengantisipasi tindak kejahatan pada anak dapat diantisipasi dengan cara berperan semaksimal mungkin sebagai orang tua. Ada enam peran yang dapat dilakukan orang tua dalam mencegah kekerasan seksual, diantaranya orang tua



dapat berperan sebagai pendorong, orang tua dapat mendorong anak untuk percaya diri dan berani dalam melawan tindak kejahatan. Kurangnya pendidikan agama dan pendidikan seksual sesuai usia dapat diberikan orang tua dengan berperan sebagai pendidik dan sebagai komunikator, orang tua dapat mendidik dan berkomunikasi dua arah dengan anak bagaimana cara mencegah kekerasan seksual, salah satu contohnya orang tua dapat mengajarkan apa saja bagian tubuh dari anak yang tidak boleh disentuh oleh orang lain. Globalisasi informasi yang turut berkontribusi juga erat kaitannya dengan peran orang tua, orang tua dapat berperan sebagai pengawas dan panutan anak, sebagai pengawas orang tua dapat mengawasi penggunaan telepon seluler dan internet yang diakses anak dan sebagai panutan orang tua dapat menunjukkan penggunaan internet yang diakses orang tua adalah penggunaan internet yang positif. Sebagai konselor orang tua dapat berdiskusi dengan anak tentang apa yang menjadi masalah anak atau rahasia yang anak miliki. (Ligina et al., 2018)

Orang tua harus memberi pendidikan seksual pada anak, dengan memberitahu anak jenis sentuhan yang pantas dan tidak pantas dilakukan oleh orang lain seperti menanamkan rasa malu sejak dini, mengajarkan anak tempat bagian tubuh yang tidak boleh untuk disentuh orang lain selain orang terdekat. Memberikan pengertian kepada anak tentang perbedaan seks antara perempuan dan laki-laki. Pendidikan seks untuk memberikan pemahaman kepada anak sesuai dengan usianya, tentang fungsi alat dan naluri alami yang timbul serta bimbingan dalam menjaga dan memelihara organ intim (Chomaria, 2014).

Permasalahan penelitian berawal dari hasil pengamatan banyaknya berita tentang tindakan kekerasan seksual pada anak usia dini, dimana pelaku kekerasan tidak jauh dari orang terdekat atau sekitar yang sering ditemui. Hal tersebut dapat mengakibatkan trauma pada anak yang sangat traumatis.

Alasan penelitian ini peneliti lakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dalam tindakan pencegahan kekerasan seksual. Peneliti mengambil di RA Siti Chotidjah karena ingin tahu bagaimana pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks di lembaga tersebut. Karena masyarakat desa masih merasa pendidikan seks adalah masalah yang tabu untuk di bahas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian ini Identifikasi masalah penelitian ini antara lain:

1. Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak
2. Pencegahan orang tua terhadap penecegahan kekerasan seksual pada anak
3. Hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada peneletian ini adalah hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia pra sekolah di RA Siti Chotidjah Grogol Kabupaten Kediri

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia pra sekolah di RA Siti Chotidjah Grogol Kabupaten Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia pra sekolah di RA Siti Chotidjah Grogol Kabupaten Kediri.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua untuk memberi pendidikan seks pada anak sejak dini dan menjadi salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya terkait pendidikan seks dan pencegahan kekerasan seksual. Dan memberikan pemikiran mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

##### 2. Manfaat praktisi

###### a. Manfaat Bagi Orang Tua

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap Pendidikan seks anak dalam keluarga. Memberi kontribusi pemikiran dalam upaya pencarian alternatif mengenai Pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter anak.

b. Manfaat Bagi Guru RA Siti Chotidjah

Memberikan dasar bagi pendidik PAUD untuk dapat memberikan pendidikan seks pada orangtua murid dalam pecegahan kekerasan seksual pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, A., & Hidayat, Y. R. (2019). Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.31334/logistik.v3i2.619>
- Bangsawan, I., & Yusria, Y. (2022). Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini dalam Persepsi Orang tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7045–7057. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2502>
- Cahyaningtyas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, N., & Surakarta, A. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang. *Agustus*, XIV(2), 50.
- Darmawan, I. B., Ermawan, B., & Olfah, Y. (2017). Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah Di Dusun Pringwulung Condongcatur Sleman Yogyakarta. *Caring*, 6(1), 42.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Indriani, I., Darmawani, E., & Arizona, A. (2022). Pemahaman Siswa Terhadap Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Sekolah Melalui Media Sosial. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6(2), 95–100. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n2.p95-100>
- Kayowuan Lewoleba, K., & Helmi Fahrozi, M. (2020). Studi Faktor-Faktor Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak-Anak. *Esensi Hukum*, 2(1), 27–48. <https://doi.org/10.35586/esensihukum.v2i1.20>
- Ligina, N. L., Mardhiyah, A., & Nurhidayah, I. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 109–118. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/5454>
- Mamuroh, L., Sukmawati, S., & Nurhakim, F. (2022). Pendidikan Kesehatan Melalui Webinar Pada Orang Tua Tentang Cara Memperkenalkan Pendidikan Seks Pada Anak. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 103. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35999>
- Mariani, O. (2023). *gambaran umum tumbuh kembang anak*.
- Novrianza, Novrianza, & Santoso, I. (2022). Dampak Dari Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 53–64. <http://dx.doi.org/10.23887/jpku.v10i1.42692>
- Nurhidayah, I., & Ligina, N. L. (2018). The Role of Parents in Preventing Sexual Violence on Elementary School children in Bandung. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.22219/jk.v9i2.5454>
- Pengetahuan, H., Tua, O., Pendidikan, T., Penerapan, D., Seks, P., & Usia, A. (2021). *Program Studi Kebidanan Program Sarjana , Fakultas Kesehatan , Universitas Ngudi Waluyo*. 4, 101–107.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Sembiring, S. B., & Kurniawan, M. (2022). Pengembangan Instrumen Elektronik Supervisi Akademik Berbasis Spreadsheet untuk Jenjang TK. *Jurnal Obsesi :*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5220–5232.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2913>
- Solehati, T., Septiani, R. F., Muliani, R., Nurhasanah, S. A., Afriani, S. N., Nuraini, S., Fauziah, S., Pratiwi, S. D., Alam, S. P., Hermayanti, Y., Kosasih, C. E., & Mediani, H. S. (2022). Intervensi Bagi Orang Tua dalam Mencegah Kekerasan Seksual Anak di Indonesia: Scoping Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2201–2214.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1914>
- Subrahmaniam Saitya, I. B. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *Vyavahara Duta*, 14(1), 1.  
<https://doi.org/10.25078/vd.v14i1.1097>
- Suwandi, J., Chusniatun, C., & Kuswardani, K. (2019). Karakteristik Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perempuan Di Wonogiri Dan Boyolali. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 65–77.  
<https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8285>
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 129–137.  
<https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.130>
- Wardani, F. S., Nadya, N. S., Hairina, Y., & Mulyani, M. (2022). Sosialisasi Tugas-Tugas Perkembangan Anak Usia Dini kepada Orangtua Taman Kanak-Kanak Darul Lulu Banjarmasin. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1671–1676. <https://doi.org/10.54082/jamsi.466>
- Wiza, F. (2019). Klasterisasi karakteristik kekerasan seksual terhadap anak dengan metode k-means cluster analysis. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 44–53.  
<https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i1.2423>
- Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.21793>